

Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 990,74

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 November 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-484/PM.02/2025Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Juli 2025

Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanggal Peluncuran
12 November 2025

AUM MIION-A

Rp. 99.074

Total AUM MIION

Rp. 9,91 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Kode ISIN

IDN000566700

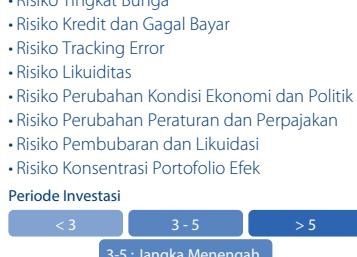
Kode Bloomberg

-

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
 - Manfaat skala ekonomis
 - Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Faktor Risiko Utama**
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
 - Risiko Pasar
 - Risiko Tingkat Bunga
 - Risiko Kredit dan Gagal Bayar
 - Risiko Tracking Error
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
 - Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
 - Risiko Pembubaran dan Likuidasi
 - Risiko Konsentrasi Portofolio Efek

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIION Fund Berinvestasi di Obligasi Pemerintah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJU EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Tentang Mandiri Investasi**

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep 11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 61,43 Triliun (per 28 November 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Baepapam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pertambahan nilai investasi yang setara dengan kinerja Indeks Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	Min.80%
Efek Bersifat Utang, Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito**	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

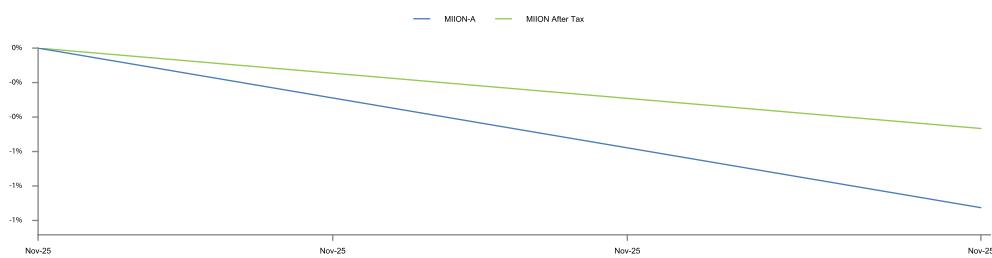
**) Jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	102,50%
Deposito**	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

**) Jatuh tempo < 1 tahun

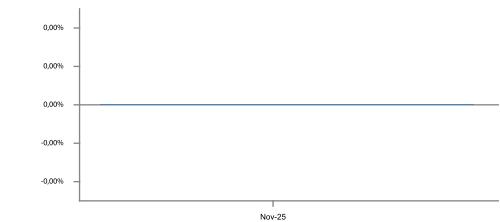
Kinerja Portfolio**Kepemilikan Terbesar**

(Berdasarkan Abjad)

FR0068	Obligasi	7,40%
FR0080	Obligasi	5,75%
FR0083	Obligasi	6,67%
FR0087	Obligasi	8,84%
FR0091	Obligasi	8,64%
FR0096	Obligasi	7,53%
FR0098	Obligasi	6,00%
FR0100	Obligasi	7,69%
FR0103	Obligasi	9,95%
FR0106	Obligasi	8,67%

Kinerja Bulanan

MIION-A



Informasi:

Kinerja Mandiri Investa Indeks Obligasi Negara (Kelas A) belum tersedia karena usia produk masih kurang dari satu bulan.

Kinerja - 28 November 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIION-A	:	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-0,93%
Benchmark*	:	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-0,47%

*MIION After Tax

Kinerja Bulan Tertinggi

n.a.

Kinerja Bulan Terendah

n.a.

Ulasan Pasar

Setelah reli kuat pada 16 Oktober, ketika imbal hasil 10 tahun menyentuh level 5,92%, pasar obligasi Indonesia mengalami aksi jual menjelang November, dengan yield 10 tahun naik ke level 6,30%. Seri obligasi pemerintah yang paling aktif diperdagangkan adalah tenor pendek hingga menengah, sementara yield pada seri tenor panjang relatif stagnan dengan volatilitas yang rendah. Pada November, The Fed tidak memiliki jadwal rapat, dan Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75%. BI mempertahankan suku bunga tersebut untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah ketidakpastian global yang berlanjut dan untuk mendukung arus modal asing. BI juga menyatakan bahwa terdapat ruang untuk penurunan suku bunga lebih lanjut jika inflasi tetap berada dalam kisaran target dan stabilitas rupiah membaik. The Fed diperkirakan akan memangkas FFR sebesar 25 bps pada Desember, diikuti oleh BI. Dengan adanya koreksi imbal hasil obligasi serta tiga lelang Kementerian Keuangan yang tersisa pada Desember (terdiri dari dua SUN dan satu SBSN), pengurangan jumlah penerbitan dari rencana semula semakin ketat. Jika Kementerian Keuangan melaksanakan lebih sedikit dari tiga lelang yang dijadwalkan, kondisi saat ini dapat menjadi peluang yang menarik untuk masuk ke pasar obligasi domestik, terutama karena yield 10 tahun berada di atas 6%.

Rekening Reksa Dana

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI INVESTA INDEKS OBLIGASI NEGARA KELAS A

800197140600